

## ABSTRAK

Karies pada gigi merupakan indikator keberhasilan upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada anak. Hasil observasi hampir seluruhnya terjadi karies gigi, dan sebagian besar ditemukan anak-anak menggosok gigi pada saat pagi dan tidak menggosok sebelum tidur. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan perilaku menggosok gigi dengan karies gigi pada anak usia sekolah.

Populasi yang digunakan adalah anak usia sekolah di Desa Wedoroanom RW 02 Driyorejo Gresik sebesar 100 orang dengan besar sampel 80 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen adalah perilaku menggosok gigi dan variabel dependen adalah karies gigi. Instrumen menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dengan uji statistik *chi-Square* dan tingkat  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan dari 80 responden, sebagian besar (62,5%) perilaku buruk, dan sebagian besar (60,0%) terdapat karies gigi. Dari hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai  $p = 0,001$  yang berarti ada hubungan perilaku menggosok gigi dengan karies gigi pada anak usia sekolah di desa Wedoroanom RW 02 Driyorejo Gresik.

Simpulan penelitian semakin baik perilaku menggosok gigi semakin tidak terjadi karies gigi. Saran bagi orang tua yaitu membiasakan anak menggosok gigi secara benar dan teratur.

**Kata kunci : Menggosok gigi, karies, anak sekolah**